JURNAL PENDIDIKAN BAHASA BALI UNDIKSHA
VOL. 10 No. 02, Th. 2023 (2023)
(**p-ISSN : 2614-1914 (cetak) dan e-ISSN : 2599-2627 (online)**)
Tersedia online di https://ejournal.undiksha.ac. id/index.php/JJPBB

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BALI MODERN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X.3 SMA

Received:25 Agustus 2023; Revised: 5 September 2023; Accepted; 15 September 2023
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v10i2.59438

Ni Kadek Warniasih[1], Ida Ayu Putu Purnami[2], Ida Bagus Made Ludy Paryatna[3]
[123] Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: warni.asih9b@gmail.com, putu.purnami@undiksha.ac.id, ludy.paryatna@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media yang ada sebagai sarana guru dalam mengajar siswa dikelas dengan menggunakan media audio visual khusunya pada pembelajarn menulis puisi Bali modern, guru mampu mengikuti tuntutan dengan memanfaatkan teknologi serta menggunakan media inovatif dan kreatif pada kurikulum merdeka, siwa lebih mudah mengerti dan memahami terkait materi menulis puisi Bali modern melalui penggunaan media audio visual, dan siswa mampu mengembangkan ide dalam menulis puisi Bali modern melalui video yang diberikan oleh guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara, dan objek dari penelitian adalah pembelajaran menggunakan media audio visual. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern berjalan dengan baik dan diterima oleh siswa karena dianggap menyenangkan dan mampu mempermudah siswa menulis puisi Bali modern, (2) Penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern berdarkan hasil tes yang meningkat dari sebelum menggunakan media audio visual diperoleh hasil rata-rata 67,53, setelah menggunakan media audio visual diperoleh hasil rata-rata meningkat menjadi 85,85, (3) Siswa berpendapat sangat baik atau setuju menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern karena dapat membantu dan mempermudah siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil skor kuisioner yaitu 24,03. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh baik dan signifikan dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan media audio visual di kelas X3 SMAN Bali Mandara.

Kata kunci: media**,** audio, visual, menulis, puisi,

Abstract

This study aims to utilize existing media as a teacher's tool in teaching students in class by using audio-visual media especially in learning to write modern Balinese poetry, teachers are able to keep up with demands by utilizing technology and using innovative and creative media in the independent curriculum, students are easier to understand and understand the material related to writing modern Balinese poetry through the use of audio-visual media, and students are able to develop ideas in writing modern Balinese poetry through videos provided by the teacher. The subjects in this study were class X3 students at SMAN Bali Mandara, and the object of the study was learning to use audio-visual media. Data collection methods used in this study are observation, tests, and questionnaires. Data analysis used is descriptive qualitative and descriptive quantitative. The results of this study were (1) The implementation of the application of audio-visual media in learning to write modern Balinese poetry went well and was accepted by students because it was considered fun and able to make it easier for students to write modern Balinese poetry, (2) The application of audio-visual media could improve the ability to write poetry Modern Bali based on test results which increased from before using audio-visual media

obtained an average result of 67.53, after using audio-visual media the average result increased to 85.85, (3) Students thought very well or agreed to use audio media visual aid to improve the ability to write modern Balinese poetry because it can help and make it easier for students, this can be seen from the results of the questionnaire score of 24.03. Based on these results it can be concluded that there is a good and significant influence in learning to write modern Balinese poetry using audio-visual media in class X3 SMAN Bali Mandara.

Keywords : *media, audio, visual, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah tidak lepas dari permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya, salah satunya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas umunya berkaitan dengan pengetahuan yang dapat diterima oleh siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang dimaksud adalah siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru dalam menyampaikan materi kurang baik yaitu dengan cara ceramah di depan kelas. Masalah lainnya yang dijumpai yaitu kurangnya menggunakan media berupa media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang pembelajaran agar lebih baik, sehingga siswa merasa tidak tertarik dan tidak fokos ketika pembelajaran berlangsung. Metode seperti ini sudah kurang baik dilakukan saat ini, yang berdampak siswa akan bosan dengan pelajaran yang diberikan di depan kelas. Khusunya era saat ini, pembelajaran di sekolah sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diharapkan mampu membantu siswa dan guru dalam memahami pembelajaran yang tidak terikat oleh waktu dan tempat. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan yang dikelurkan oleh Kemendikburistek yang bertujuan membantu memulihkan pembelajaran pada tahun 2022-2024. Kurikulum Merdeka ini mengharapkan para guru dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Permasalahan seperti ini ditemukan di SMAN Bali Mandara, Kabupaten Buleleng. Pembelajaran tidak bisa berlangsung secara 24 jam khusunyane bagi siswa-siswi kelas X yang merupakan angkatan pertama dengan sistem reguler di SMAN Bali Mandara. Siswa-siswi SMAN Bali Mandara terkenal akan tinggal berasrama sehingga mampu belajar dan mendalami pembelajaran secara 24 jam disekolah, namun berbeda dengan kelas X saat ini yang hanya belajar 8 jam disekolah apabila ada pembelajaran yang kurang dipahami tidak bisa untuk mendapatkan kelas tambahan. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Bali SMAN Bali Mandara I Gusti Bagus Weda Sanajaya mengatakan bahwa kemampuan menulis puisi Bali modern khusunya kelas X3 dikatakan kurang. Perubahan sistem sekolah menjadi salah satu faktor serta ditambah dengan kurikulum yang baru, dengan berbagai perubahan yang ada sehingga guru belum bisa menggunakan media yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern. Perubahan ini menyebakan siswa kurang dalam kemampuan menulis puisi Bali modern.

Menulis merupakan salah satu cara sastrawan dalam menuangkan piikiran dan imajinasi yang benar untuk para pembaca dan masyarakat (Achmad, 2015:13). Menulis dalam pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis sudah didaptkan dari jenjang SD sampai SMA khusunya menulis puisi Bali. Menulis puisi Bali memiliki banyak manfaat bagi penulis yaitu penulis puisi dapat mengasah dan meningkatkan kemampuannya, dapat membantu pemerintah provinsi Bali dalam melestarikan bahasa dan sastra Bali, dan penulis puisi bisa mendapatkan uang dari puisi yang dibuatnya. Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi Bali masih dikatakan kurang berdasarkan wawancara kepada guru yang mengampu pelajaran bahasa Bali (I Gusti Bagus Weda Sanjaya) di kelas X3. Hal ini dikarenakan selain pola pembelajaran siswa dalam menulis puisi Bali modern masih konvensional berupa ceramah dan guru kurang menerapkan pembelajaran dengan sarana inovatif yang mengakibatkan siswa kurang senang dan tertarik dalam belajar menulis puisi Bali modern. Penggunaan kata-kata atau teknik dalam menulis puisi belum dikuasai oleh siswa juga merupakan salah satu permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Bali terutama menulis puisi Bali modern agar disenang dan mudah dipamahi oleh siswa, para guru diharapkan mempunyai media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran merupakan salah satu yang peran penting dalam pembelajaran di sekolah. Manfaat media pembelajaran untuk pembelajaran yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang inovatif memiliki beragam jenis yaitu manipulatif, media audio visual, media gambar, media grafik, media papan tulis, dan media relia. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual. Media audio visual adalah alat yang berupa audio dan visual. Audio adalah suara yang dihasilkan, dan Visual adalah gambar yang bisa dilihat. Media audio visual ini sangat baik digunakan dalam media pembelajaran, karena dalam media ini terdapat suara dan gambar yang dapat lebih menjelaskan materi yang ingin disampaikan. Media audio visual yang digunakan berupa video yang diambil dari platform yputube terkait keindahan pulau Bali. Adanya ini, siswa akan mempunyai bayangan yang ada pada video yang akan diamati. Selain itu, video ini dapat menuntun siswa dalam belajar karena mempunyai unsur visual, audio, dan dramatik yang dapat memunculkan ide siswa ketika menulis puisi Bali modern.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti ingin memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian akan menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern di kelas X3 SMAN Bali Mandara. Oleh sebab itu, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern di Kelas X3 SMAN Bali Mandara”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tata cara meningkatkan kemampuan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern sisia kelas X3 SMAN Bali Mandara?, (2) Bagaimana hasil dari menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara?, (3) Bagaimana pendapat siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern?.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berikut rancangan pemecahan masalah yang dapat dibuat yaitu: (1) Melakukan observasi kepada siswa dan guru, kemudian menganalisis data yang sudah diperoleh menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, (2) Dengan melaksanakan tes, kemudian hasil tes tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, (3) Menyebarkan kuesioner kepada siswa, kemudian menganalisis data yang diperoleh menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitaif. Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui dan dapat menjelaskan tata cara meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara, (2) Untuk mengetahui tata cara menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara, (3) Untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pendapat siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern.

Dalam penelitian ini terdapat lima kajian teori yaitu: (1) Penelitian Tindakan Kelas, (2) Media Pembelajaran, (3) Media audio visual, (4) Puisi Bali Modern, dan (5) Menulis. Menurut Arikunto (2019 : 2) Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Suhardjono (2019 : 124) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Menurut Supardi (2019 : 196) Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar-mengajar, yang akan berdampak pada hasil pelajaran. Dari ketiga ahli tersebut dalam disimpulkan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas menurut Supardi (2019 : 197-198) yaitu: (1) memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran, (2) menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencapai solusi akan permasalahan pembelajaran, (3) menumbuhkembangkan dan

meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran, (4) meningkatkan kolaborasi antartenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas menuru Supardi (2019 : 201) terdapat tiga komponen yaitu (1) Inkuiri Reflektif, (2) Kolaboratif, (3) Reflektif PTK. Inkuiri Reflektif, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (practice driven) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (action driven). Kolaboratif, kolaorasi ini tidak bersifat basa basi, tetapi harus tampil dalam keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi) sampai dengan menyusun laporan hasil penelitian. Reflektif PTK, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas secara terus-menerus bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dan justifikasi tentang kemajuan peningkatan, kemunduran, kekurang efektifan, dan sebagainya guna memperbaiki proses tindakan pada siklus kegiatan berikutnya. Menurut Arikunto (2019 : 210), penelitian tindakan kelas memiliki empat prosedur dalam pelaksanaannya yaitu: (1) planning, (2) action, (3) observation, dan (4) reflection. Perencanaan (planning) merupakan tahapan awal sebelum mengadakan penelitian tindakan kelas. Dalam menyusun perencanaan tiga kegiatan yaitu (1) identifikasi masalah, (2) perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, (3) pengembangan intervensi. Tahap Pelaksanaan (action) merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, untuk mengatasi permasalahan yang sudah didapatkan. Tahap Pengamatan (observation) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tahap Refleksi adalah kegiatan untuk mengkaji kembali semua kegiatan yang telah berlangsung dari perencaan hingga pengamatan.

Media Pembelajaran Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2016: 4) adalah meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, fil, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach & Ely (dalam Sukiman, 2012 : 35) terdapat tiga yaitu (1) Ciri Fiksatif, (2) Ciri Manipulatif, dan (3) Ciri Distributif. Ciri fiksatif artinya media pembelajaran digunakan untuk menangkap, menyimpan dan menyampaikan Kembali objek ataupun keadaan yang sudah diambil. Ciri Manipulatif artinya media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan objek atau keadaan yang sudah dimanipulasi atau diedit terlebih dahulu agar sesuai dengan yang diperlukan. Ciri Distributif artinya media pembelajaran yang bisa digunakan bersamaan atau bisa disampaikan secara langsung kepada banyak siswa, walaupun tempat siswa berada berbeda satu sama lain. Kegunaan Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2016 : 21) (1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2) Pembelajaran menjadi lebih menarik, (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Pembelajaran dapat dilaksanakan lebih singkat karena media biasanya hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan, (5) Penggunaan elemen-elemen pengetahuan belajar yang teroganisasikan dengan baik dan spesifik dapat meningkatkan kualitas belajar, (6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu, (7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, (8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi. Fungsi media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (dalam Sukiman, 2012 : 39) memiliki tiga fungsi yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan siswa, (2) memberikan informasi, dan (3) memberikan intruksi. Jenis-jenis media pembelajaran menurut Seels & Richey (dalam Arsyad 2016 : 31) memiliki empat jenis yaitu (1) Media hasil teknologi cetak, (2) Media hasil teknologi audio-visual, (3) Media hasil teknologi berbasis computer, (4) Media hasil teknologi gabungan.

Media Audio Visual menurut Rusman, dkk (2013 : 183) media audio visual adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan penglihatan. Menurut Wina Sanjaya (2010 :172) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media audio visual

memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media audio visual (1) Pembelajaran akan mudah untuk diberikan, (2) Materi akan lebih mudah dipahami, (3) Bisa dilihat dan didengar, (4) Pembelajaran menjadi lebih menarik oleh siswa, (5) Guru menjadi kreatif dalam membuat media pembelajaran, (6) Baik dalam mengembangkan kemampuan siswa, (7) Tidak banyak menghabiskan waktu dalam proses pembelajaran. Kekurangan media audio visual yaitu (1) Tidak semua siswa dapat mengakses dan bisa dengan baik memahami pembelajaran yang berlangsung, (2) Biaya pengeluaran lebih banyak, (3) Siswa yang gagap teknologi akan kesulitan untuk mengkases media ini. Video merupakan salah satu contoh media audio visual, menurut KBBI video merupakan teknologi pengiriman sinyal elektronik dari gambar yang bergerak.

Menurut Damayanti (2013: 9), kata "Puisi" berasal dari bahasa Yunani kuno 'poiéo' atau 'poio' yang memiliki arti 'saya membuat'. Puisi adalah seni yang berupa tulisan yang digunakan untuk keutamaan estetik sebagai tambahan atau lain kata dari arti semantiknya. Adapun pendapat dari Gunatama (2010:10) mengungkapkan puisi adalah karya sastra mengenai kehidupan yang diperluas sebagai peribahasa. Puisi yang baik bahasanya berasal dari penciptanya yang berasal dari kisah hidup baik suka maupun duka sang pencipta puisi. Menurut Achmad (2015:122), struktur puisi dibagi menjadi dua yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik adalah struktur yang masuk ke dalam bentuk puisi. Adapun strukturnya yaitu; a) Tipografi berkaitan dengan bentuk aksara, tanda baca, dan bentuk pada puisi. b) Pemilihan kata (diksi) berkaitan dengan rasa atau keinginan pencipta puisi yang ingin ditulis dalam puisi yang dibuat. c) Gaya bahasa berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam puisi yang mempengaruhi puisi yang dibuat mempunyai arti yang berbeda. d) Kata kongkret berkaitan dengan pemahaman dari pembaca karena mempunyai arti yang sejati. e) Rima berkaitan dengan suara yang berada pada awal, tengah, dan akhir puisi. f) Imajinasi berkaitan dengan kumpulan kata yang memaparkan indria dari pencipta puisi baik dari yang di lihat ataupun di dengar. Sedangkan struktur batin adalah unsur yang ada pada arti kata-kata pada puisi. Menurut Damayanti (2013: 21), struktur batin puisi atau hakikat puisi dibagi menjadi empat yaitu; a) Tema merupakan ide dari pencipta puisi yang dituang dalam puisi. b) Perasaan merupakan rasa pencipta puisi yang di tulis pada isi puisi seperti suka duka yang di rasa. c) Irama berkaitan dengan minat karena irama puisi menciptakan minat pada puisi puisi. d) Amanat pesan yang di sampaikan oleh pencipta puisi kepada pembaca.

Menurut Achmad (2015:129), saat menulis puisi tentu ada tata cara yang digunakan agar puisi yang dibuat mempunyai arti yang baik. Terdapat tujuh cara menulis puisi yaitu; a) Mengikuti teori berkaitan struktur fisik maupun struktur batin puisi. b) Menggunakan naluri yaitu kerahkan kekuatan rasa, imajinasi, dan intuisi di dalam mencipta puisi. c) Teknik penulisan yaitu tulislah puisi dengan menggunakan huruf kapital pada kata awal setiap kalimat (baris) atau seluruh baris puisi dalam satu bait ditulis dengan huruf kecil, jangan menulis tanda baca yang tidak perlu, dan tulislah judul dengan menggunakan huruf kapital semua atau huruf kapital pada setiap awal kata. d) Menggunakan logika yaitu sesudah karya puisi digubah maka revisilah dengan menggunakan logika. e) Membuat judul yang menarik yaitu setelah di revisi maka tulislah judul yang menarik artinya judul yang dibuat memberikan gambaran tentang isi puisi. f) Mencantumkan tempat dan waktu yaitu dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui tentang dimana dan kapan puisi itu dibuat. g) Menulis nama kepenyairan yaitu apabila nama anda kurang marketable maka gunaka nama samaran yang mudah di ingat pembaca. Selain tata cara menulis puisi, juga terdapat fungsi dari menulis puisi yaitu; a) Menulis puisi memberikan rasa bahagia bagi penulisnya. b) Menulis puisi dapat memberikan informasi mengenai konsep yang berkaitan dengan siswa. c) Menulis puisi dapat menarik minat siswa untuk menghargai bahasa dan mengembangkan kosa katanya. d) Menulis puisi dapat membantu siswa mengidentifikasi manusia pada waktu tertentu. f) Menulis puisi dapat membantu menuangkan apa yang dirasakan oleh siswa. g) Menulis puisi dapat membangkitkan kemampuan dan keterampilan siswa terhadap kehidupan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memaparkan deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian ini membahas tentang prosedur yang ditempuh

dalam penyelenggaraan penelitan. Prosedur penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pokok yang ditempuh oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup : (1) Rancangan Penelitian, (2) Subjek dan Objek Penelitian, (3) Metode pengumpulan data, (4) Metode analisis data. Rancangan penelitian merupakan siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitianOleh karena itu penelitian tindakan kelas akan menggunakan 4 tahapan dalam 1 siklus (Arikunto, 2019:42). Berdasarkan hal tersebut, di bawah ini akan di jelaskan mengenai rancangan penelitian ini. Mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa yaitu pelajaran bahasa Bali dengan materi menulis puisi Bali modern menggunakan media audio visual.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X3 SMAN Bali MandaraTahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa, 12 laki-laki, dan 14 perempuan. Pada intinya siswa yang dijadikan data dalam penelitian berada dalam satu kelas saja, karena berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa siswa dalam kelas tersebut memiliki hasil belajar dan minat belajar yang rendah. Objek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu objek yang menunjukkan proses dan objek yang menunjukkan produk. Objek yang menunjukkan proses yaitu pengajaran menulis puisi Bali modern menggunakan media audio visual, dan objek yang menunjukkan produk yaitu kemampuan siswa menulis puisi Bali modern dan respon siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya yaitu prosedur siklus penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas tersebut berisikan empat langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian, yaitu : (1) mencari masalah, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) observasi, dan (5) refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : (1) data mengenai tata cara menggunakan media audio visual dikumpulkan menggunakan teknik observasi dengan instrumen lembar observasi, (2) data mengenai kemampuan siswa menulis puisi Bali modern dikumpulkan melalui tes dengan instrumen tes, (3) data pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan instrumen kuesioner/angket. Selanjutnya yaitu teknik analisis data. Menganalisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data pada rumusan masalah pertama yaitu tata cara menggunakan media audio visual dalam pelajaran menulis menulis puisi Bali modern dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman 1992 (dalam Daryanto, 2018: 88) terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan ketika melaksanakan analisis data kualitatif, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data pada rumusan masalah kedua yaitu kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern menggunakan media audio visual dianalisis dengan teknik analaisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan ketuntasan belajar individu, nilai rata-rata kelas, dan presentase ketuntasan belajar. Siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran jika mendapatkan nilai KKM yaitu 75, dan proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika minimal presentase ketuntasan belajar 75%. Data pada rumusan masalah ketiga yaitu pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis puisi Bali modern media audio visual dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, artinya setelah data disajikan dalam bentuk angka-angka selanjutnya akan disajikan dalam bentuk kalimat sehingga didapatkan kesimpulan yang benar mengenai pendapat siswa. Keberhasilan penelitian dapat dilihat dari hasil tes siswa menulis puisi Bali modern dengan menggunakan media audio visual dan hasil pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa dinyatakan tuntas jika nilai tes yang didapat oleh siswa minimal sesuai dengan KKM yaitu 75, dan dilihat dari presentase ketuntasan belajar dapat dinyatakan tuntas jika 75%. Penelitian ini juga dinyatakan berhasil jika 60% siswa memberikan respon yang baik terhadap proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam melaksanakan penelitian mengenai rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu : (1) tata cara meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi Bali modern menggunakan media audio visual siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara, (2)

kemampuan siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern, (3) pendapat siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern.

Untuk mengetahui tata cara penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara, digunakan metode observasi mengenai langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan. Pembelajaran dilaksanakan seminggu sekali setiap hari jumat. Siklus pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Desember 2022 pukul 09.15 – 10.45 WITA. Kegiatan inti dimulai dari guru yang memberikan materi berupa PPT tentang materi menulis puisi Bali modern dan dilanjutkan dengan guru memutarkan sebuah video Pertama-tama guru menjelaskan materi yang terdapat dalam PPT, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan video terkait keindahan pulau Bali. Dalam video tersebut terdapat cerita terkait keindahan dan kondisi pulau Bali saat ini. Siswa akan diminta untuk memperhatikan cerita serta gambaran yang terdapat pada video. Setelah menonton guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya, agar pemahaman siswa semakin meningkat. Setelah siswa sudah jelas guru memberikan tes pada siswa berupa membuat sebuah puisi Bali modern yang berkaitan dengan video yang sidah ditonton, dan membagikan kuesioner tentang pendapat penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis puisi modern.

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Desember 2022 pukul 09.15 – 10.45 WITA. Berdasarkan hasil dari siklus pertama, dan adanya beberapa permasalahan yang terjadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru mengoptimalkan dalam melakukan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi Bali modern. Berbagai masalah sebelumnya dialami oleh siswa terutama dalam kosa kata bahasa Bali yang sedikit diketahui serta membuat sebuah puisi yang imajinasi dengan berbagai kata kiasan dalam bahasa Blai. Dari hasil perubahan ini siswa lebih mudah mengerti dan paham tata cara dalam menulis sebuah puisi Bali modern. Setelah selesai menonton video, guru memberikan waktu untuk sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi Bali modern selama dua pertemuan yang sudah berlangsung ini. Di akhir pertemuan guru membagikan kuesioner.

Sebelum menggunakan media audio visual, nilai rata-rata siswa 67,53. Siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik sejumlah 6 siswa (23,08%), siswa yang memperoleh nilai 65-74 pada kategori lebih dari sedang sejumlah 11 siswa (42,30 %) dan siswa yang memperoleh nilai 55-64 pada kategori sedang sejumlah 9 siswa (34,61%). Hasil tes siklus I siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara dalam membuat puisi Bali modern memperoleh rata-rata 76,54 berada pada kategori baik. Siswa yang memperoleh nilai 85-94 pada kategori baik sekali sejumlah 1 siswa (3,85%). Siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik sejumlah 18 siswa (69,23%). Siswa yang memperoleh nilai 65-74 pada kategori lebih dari sedang sejumlah 6 sisiwa (23,07%). Siswa yang memperoleh nilai 55-64 pada kategori sedang sejumlah 1 siswa (3,85%). Dari jumlah keseluruhan siswa 26, terdapat 7 siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan presentase ketuntasan belajar belum mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Kekurangan ini dikarenakan siswa masih ada siswa yang mebuat puisi keluar dari video yang diputarkan serta terdapat banyak siswa yang masih keluar dari pesan yang ingin disampaikan. Hal tersebut mengakibatkan peneliti untuk melanjutkan penelitian ke siklus II. Permasalahan permasahalan yang ditemukan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Hasil tes siklus II siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara mendapat nilai rata-rata 85,85 pada kategori baik sekali. Siswa yang memperoleh nilai 85-94 pada kategori baik sekali sejumlah 19 siswa (73,08%). Siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik sejumlah 7 siswa (26,92%). Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat sudah semua siswa (100%) memperoleh nilai sesuai dengan kriteria nilai yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 75 (KKM). Siklus I ratarata siswa yaitu 76,54 berada pada kategori baik, pada siklus II rata-rata nilai siswa 85,85 berada pada kategori baik sekali. Dari kedua siklus tersebut sudah terdapat peningkatan nilai ratarata siswa sebesar 9,31. Dari presentase ketuntasan juga terdapat peningkatan, sebelum menggunakan media audio visual 23,08% (6 siswa), pada siklus I 73,08% (19 siswa

tuntas) dan pada siklus II 100% (26 siswa tuntas). Berdasarkan data nilai yang sudah diperoleh dari hasil tes dapat disimpulkan menggunakan media audio visual berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara. Berikut merupakan tabel rata-rata nilai tes kemampuan siswa menulis puisi Bali modern pada sikuls I dan siklus II.

Tabel 1. Hasil tes siswa siklus I dan siklus II

Siklus	Nilai terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas
Siklus I	64	87	76.54	19 siswa	7 siswa
Siklus II	82	92	85.85	26 siswa	0

Pendapat siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner diberikan pada siswa pada akhir pembelajaran pada setiap siklus yang dilakukan. Pada penelitian ini diberikan dua kali pemberian lembar kuesioner kepada siswa, yaitu pada siklus pertama dan siklus kedua. Dari hasil lembar kuesioner siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 19.12 pada kategori baik. Dari jumlah keseluruhan 26 siswa, semua siswa memberikan pendapat baik. Pada siklus kedua, seluruh siswa sudah mengisi lembar kuesioner. Nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 24,03 berada pada kategori sangat baik. Media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara sudah dilakukan tes uji hipotesis dan mendapatkan hasil yang baik berdasarkan data yang sudah didapatkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian independent sampel t-tes. Hipotesis yang diuji yaitu hipotesis kedua. Hipotesis yang diajukan yaitu (1) H0 : μ1 = μ2 : ”Tidak terdapat pengaruh yang baik signifikan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara”. (2) H1 : μ1 ≠ μ2 : ”Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-tes yaitu a) jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_1 diterima. b) jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis independent sampel t-tes yang dilakukan menggunakan program SPSS 25 menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) 0.000. Berdasarkan hasil tes tersebut < 0,05 dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat diartikan ” Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis Puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara”.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pelajaran menulis puisi Bali modern dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi Bali modern. Tata cara pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern diawali dengan guru mengucapkan salam “Om Swastyastu” kemudian dilanjutkan dengan guru melakukan absensi. Guru memperhatikan kesiapan belajar siswa, memberikan apersepsi tentang pembelajaran puisi Bali modern, menginformasikan TP ATP, menjelaskan media pembelajaran, dan menggunakan media audio visual yang diperoleh dari *platform* Youtube. Kegiatan inti dimulai dari guru yang memberikan materi berupa PPT tentang materi puisi Bali modern dan dilanjutkan dengan guru memutarkan *video*. Pertama-tama guru menjelaskan materi yang terdapat dalam PPT, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan video. Dalam video ini terdapat gambar serta cerita terkait keindahan Bali. Siswa diarahkan untuk memperhatikan cerita yang terkandung dalam video tersebut. Setelah selesai memperhatikan video guru memberikan waktu untuk siswa bertanya. Sesudah itu guru kemudian memerintahkan untuk membuat sebuah puisi Bali modern yang berkaitan dengan video yang sudah diputarkan. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung, mengevaluasi pembelajaran, memberikan kuesioner untuk mengetahui pendapat siswa, dan diakhiri dengan mengucapkan salam ”Parama Santih”.

Mengggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual. Sebelum menggunakan media audio visual hasil tes kemampuan siswa memperoleh rata-rata 67,53 berapa pada kategori lebih dari sedang. Kemudian setelah melaksanakan siklus I, hasil tes siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara dalam membuat puisi Bali modern mengalami peningkatan 9,01 dengan memperoleh rata-rata 76,54 berada pada kategori baik. Hasil tes siklus II siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara juga kembali mengalami peningkatan sebanyak 9,31 sehingga mendapat nilai rata-rata 85,85 pada kategori sangat baik. Dari presentase ketuntasan juga terdapat peningkatan, sebelum menggunakan media audio visual presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 23,08% (6 siswa tuntas). Setelah melaksanakan siklus I meningkat menjadi 73,08% (19 siswa tuntas) dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga 100% (26 siswa tuntas). Berdasarkan data nilai yang sudah diperoleh dari hasil tes dapat disimpulkan menggunakan media audio visual berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian independent sampel t-tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-tes yaitu a) jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. b) jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis independent sampel t-tes yang dilakukan menggunakan program SPSS 24 menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) 0.000. Berdasarkan hasil tes tersebut < 0,05 dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat diartikan ”Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara”.

Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern mendapatkan respon yang baik siswa kelas X3 SMAN Bali Mandara. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang sudah diberikan kepada siswa. Pemberian kuesioner dilaksanakan dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Dari hasil lembar kuesioner siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 19,12 pada kategori baik. Dari jumlah keseluruhan 26 siswa, semua siswa memberikan pendapat baik. Pada siklus kedua, seluruh siswa sudah mengisi lembar kuesioner. Nilai ratarata yang dihasilkan yaitu 24,03 berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul ” Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern di Kelas X3 SMAN Bali Mandara” berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

Erlista, Auntiya. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Videoklip Lagu*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.7, No.1. (diakses pada tanggal 25 Maret 2023) https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/23764/12551

Gunatama, Gede. 2010. *Buku Ajar Puisi* (*Teori, Apresiasi, Pemaknaan, dan Pembelajaran*). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha.

Juwita, Putri dan Amanda Syahri Nasution. 2018. *Upaya Meningkatka Minat Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu*. BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.3, No.1, Hal:91-102. (diakses pada tanggal 25 Maret 2023) https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/786

Kemdikbud.go. 2022. *Kurikullum Merdeka*. (diakses pada tanggal 25 Maret 2023) link: https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/ .

Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mirna, Wa dan Nursalam. 2022. *Adaptasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Respontif dalam Pembe;ajaran Menulis Puisi melalui Metode Media Lagu*. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol.11, No.1. (diakses pada tanggal 20 Maret 2023) https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/3544/1807

Nurlaila, Maryam dan Arsad. 2020. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menulis Puisi. Jurnal Edukasi Cendikia, Universitas Muhamadiyah Buton. Vo.4, No.1. (diakses pada pada 1 Maret 2023) Tersedia pada http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC/article/view/1075/707

Pramida, IDG Ananda Iswara dkk. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Paribasa Bali dengan Media Audio Visual Lawak Bali*. Jurnal Pendidikan Bahasa Bali. Vol.9, No.2, Hal:52-61. (diakses pada pada 1 Maret 2023) Tersedia pada https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB/article/view/46724

Purwasih, Nurul dkk. 2022. *Pengaruh Media Lgu Laskar Pelangi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X*. Jurnal Education and development, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol.10, No.3. (diakses pada pada 1 Maret 2023) Tersedia pada https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4153/2630

Pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id. 2022. *Kurikulum Merdeka*. (diakses pada pada 1 Maret 2023). Tersedia pada link: https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Diktat: Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Samiyatun. 2022. *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas VII*. DE_JOURNAL: Dharmas Education Journal. Vol.3, No.1, Hal: 45-54. (diakses pada pada 1 Maret 2023) Tersedia pada https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/618/272

Wahyuni, Putu Nita dkk. 2022. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern dengan Media Film Pendek "Guru" Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Bali. Vol.9, No.2, Hal:93-103. (diakses pada pada 1 Maret 2023) Tersedia pada https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB/article/view/46756